ABSTRAK

Setyaningrum, Fifin Ardila. 2013. Profil Komitmen Afektif Guru Bimbingan Konseling di Kabupaten Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Fathul Lubabin Nuqul M.Si

Intisari

Guru bimbingan konseling memiliki aneka ragam jenis tugas namun terdapat beberapa permasalahan seperti terbatasnya jam masuk kelas, jumlah guru bimbingan konseling semakin terbatas, banyak guru bimbingan konseling yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan yang sesuai sehingga guru bimbingan konseling membutuhkan komitmen afektif pada dirinya sendiri agar dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Komitmen afektif menunjukkan suatu kelekatan psikologis terhadap organisasi. Individu bertahan di organisasi karena memang menginginkannya. Komitmen ini menunjukkan adanya keterlibatan secara mental dan emosional individu terhadap organisasinya. Individu yang memiliki komitmen afektif tinggi akan mengidentifikasikan dirinya, terlibat lebih mendalam, dan menikmati keanggotaannya dalam organisasi seperti yang telah diungkapkan oleh Prabowo (2004:82). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat komitmen afektif guru bimbingan konseling SMP dan SMA di Kabupaten Malang baik secara keseluruhan maupun pada perbedaan jenis kelamin dan jenjang instansi pekerjaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan subyek 46 guru bimbingan konseling dengan teknik *simple random sampling* dan menggunakan program Amos untuk melakukan analisis konfirmatori faktor pada skala komitmen afektif dengan hasil bahwa skala komitmen afektif untuk guru bimbingan konseling memenuhi syarat kesesuaian model dan sangat layak untuk digunakan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 60,9%, secara keseluruhan guru bimbingan konseling SMP dan SMA di Kabupaten Malang memiliki komitmen afektif pada kategori tinggi. Pada analisis deskriptif ditemukan bahwa guru bimbingan konseling perempuan lebih memiliki komitmen afektif daripada guru bimbingan konseling laki-laki dengan $t = 2,004$ dan $p = 0,025$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan tingkat keterkaitan emosi antara guru bimbingan konseling dengan peserta didik, kebahagiaan dalam pekerjaan dan kesetiaaan dalam melaksanakan kerja. Komitmen afektif guru bimbingan konseling di SMP memiliki komitmen afektif lebih tinggi dengan nilai $t = 2,047$ dan $p = 0,023$ ($p<0,05$) daripada di SMA. Perbedaannya dapat dilihat dari tingkat kebanggaan guru bimbingan konseling pada status pekerjaannya.

Kata Kunci : Komitmen Afektif, Guru Bimbingan Konseling